BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau yang disebut dengan *library research*. Penelitian kepustakaan atau *library research* ini merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan dari berbagai macam material yang ada di Perpustakaan seperti buku referensi, penelitian terdahulu, artikel, catatan serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan di pecahkan.[35]

Kemudian penelitian ini dilakukan dengan membaca hasil karya-karya yang terkait dengan persoalan yang nantinya akan dikaji dan mencatat bagian hal yang penting yang ada hubungannya dengan topik yang akan dibahas, baik itu berupa karya cetak atau karya grafis.

Adapun jika dilihat dari jenis penelitian dan juga analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Erickson penelitian kualitatif adalah usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif dampak dari sebuah tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.[36]

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mencari literatur yang sesuai dengan penelitian yang akan dikaji, menganalisis dan

[35]Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol 6, No. 1, 2020, 44.

[36]Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

menjelaskan lebih dalam tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film dokumenter Kartini 2017 karya Hanung Bramantyo.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah "Film Dokumenter Kartini"

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau objek kajian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menggumpulkan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian.[37] Maka untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti menggunakan dua teknik pengmpumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan melihat dan memperhatikan. Observasi diarahkan untuk memperhatikan dan mencatat apa saja yang berkaitan dengan dengan bahan yang akan dikaji. Dalam

[37]Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 138.

penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung film Kartini dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak yang berfokus pada nilai bakti kepada orangtua, ketekunan dan kesederhanaan yang akan peneliti temukan dalam film tersebut.[38]

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah sebuah metode pengumpulan data kualitatif yang sebagian besar fakta dan data tersimpan ke dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam studi dokumen kajian yang diperoleh dari bahan dokumenter yang tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan lainnya.[39]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa isi percakapan dan tingkah laku tokoh Kartini dalam film sebagai bahan dalam pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data, dari alat tersebut nantinya data akan terkumpul.[40] Adapun intrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Menonton dan memahami isi dalam cerita film dokumenter Kartini 2017.
2. Mengumpulkan dan mengkaji data yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dari tokoh Kartini.

---

[38] Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 73.

[39] V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021), 23.

[40] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai ilmu* (Depok: PT. RajaGrafido Persada, 2014), 134.

3. Mengutip isi cerita yang berhubungan dengan bentuk-bentuk nilai-nilai akhlak dari tokoh Kartini.
4. Menentukan nilai-nilai bakti kepada orangtua, ketekunan dan kesederhanaan tokoh Kartini dalam film dokumenter Kartini 2017 Karya Hanung Bramantyo.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pertengahan dari seluruh rankaian tahapan dalam sebuah penelitian, dimana tahapan ini memiliki kedudukan yang sangat penting. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya, agar nantinya dapat memperoleh sebuah temuan yang sesuai dengan fokus masalah yang akan dijawab.[41] Dengan demikian, analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menjadi sebuah hasil penelitian.

Adapun dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik *visual content analisys* sebagai alat untuk menganalisis potret Kartini. Menurut Mukhtar berpandangan bahwa *content analisys* sebagai teknik penelitian

[41]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 34.

untuk membuat inferensi-inerensi yang nantinya dapat ditiru dan data yang benar dengan memperhatikan konteks yang akan diteliti.[42]

Content analysis berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual dalam sebuah teks.[43] Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi visual atau *visual content analysis.* Di mana nantinya peneliti menggunakan visual atau indra penglihatan sebagai alat untuk menganalisis isi dalam sebuah gambar pada film yang nantinya akan diteliti.

Pada tahapan ini peneliti akan mengklasifikasikan nilai-nilai akhlak bakti kepada orangtua, ketekunan dan kesederhanaan yang terdapat dalam film Kartini. Ada 3 tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu proses pemilihan, penyederhanaan, memfokuskan, pengabstarkan, dan mengolah data kasar menjadi sebuah catatan tertulis.[44] Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Maka, dari data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan memilih dialog-dialog dan adegan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dalam film dokumenter Kartini.

---

[42]Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 16.

[43]Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 2 Agustus 2020, 81.

[44] Nani Widiawati, *Metode Penelitian* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 223.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses untuk mengumpulkan informasi yang telah disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang nantinya diperlukan dalam analisis data.[45] Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.[46] Dalam penelitian ini penyajian data digunakan untuk menguraikan atau menjabarkan dialog-dialog dan adegan-adegan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dalam film Kartini, kemudian dikomunikasikan dengan sumber-sumber atau buku-buku yang berkaitan dengan melalui pendekatan semiotika dan metode deskriptif dengan teknik *visual content analisys*.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana peneliti akan mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, proporsisi dan sebab akibat. Dengan kata lain tahapan ini dilakukan dengan cara menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian dengan berpedoman hasil analisis data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan berupa hasil analisis data yang terkait dengan nilai-nilai akhlak dalam film dokumenter Kartini (2017) karya Hanung Bramantyo.

---

[45]Bambang Sudaryana & R. Ricky Agusiada, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 161.

[46]M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 307.